

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut UUD 1945 pasal 33 ayat 4, UMKM adalah bagian dari perekonomian nasional yang berwawasan kemandirian dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan UMKM juga memiliki peran yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara. (Kemenkeu.go.id)

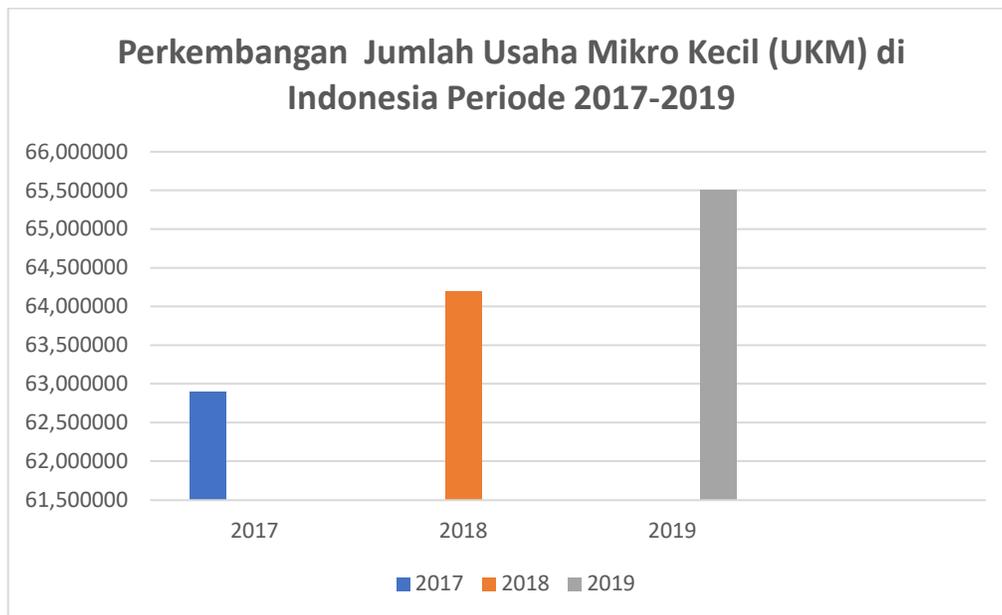
Usaha Kecil dan Menengah (UKM) berperan sebagai penopang bagi perekonomian bangsa dan penyerapan tenaga kerja, juga berperan dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan, kemudian UKM juga tidak terpengaruh terhadap krisis. Di Indonesia usaha skala kecil menempati 99% porsi yang artinya hampir semua usaha di Indonesia usaha kecil, hanya 1% saja menengah dan besar. (Puput Siti Hijir 2022)

Negara Indonesia merupakan negara berkembang yang ada di kawasan Asia. Sebagai negara berkembang, Indonesia masih memiliki tantangan soal rendahnya literasi keuangan sehingga pemerintah memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, serta meningkatkan stabilitas keuangan nasional. (Arianti 2020)

Di tengah pandemi saat ini mengakibatkan menurunnya omzet penjualan para pelaku UMKM seperti pedagang kaki lima, restoran/warung hingga yang berjualan di pasar menghambat aktivitas pelaku usaha cenderung semakin berkurang dan membuat pendapatan para pelaku usaha tersebut menurun. Pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam menyeimbangkan arus kas termasuk dalam memenuhi kebutuhan produksi karena omzet yang di dapat tidak sesuai dengan harapan. (Baiq Fitri Arianti dan Khoirunnisa Azzahra 2020)

Pertumbuhan dan perkembangan UKM dari tahun ke tahun semakin meningkat dan pemerintah menekankan pada pemberdayaan UMKM agar memberikan perhatian secara serius pada sektor usaha ini karena UMKM mampu menjadi stabilisator dan

dinamisator perekonomian Indonesia. Sebagai negara berkembang, Indonesia sangat penting memperhatikan UMKM, disebabkan UMKM mempunyai kinerja lebih baik dalam tenaga kerja yang produktif, meningkatkan produktivitas tinggi, dan mampu hidup di sela-sela usaha besar. (Sarfiyah, Atmaja, dan Verawati 2019)

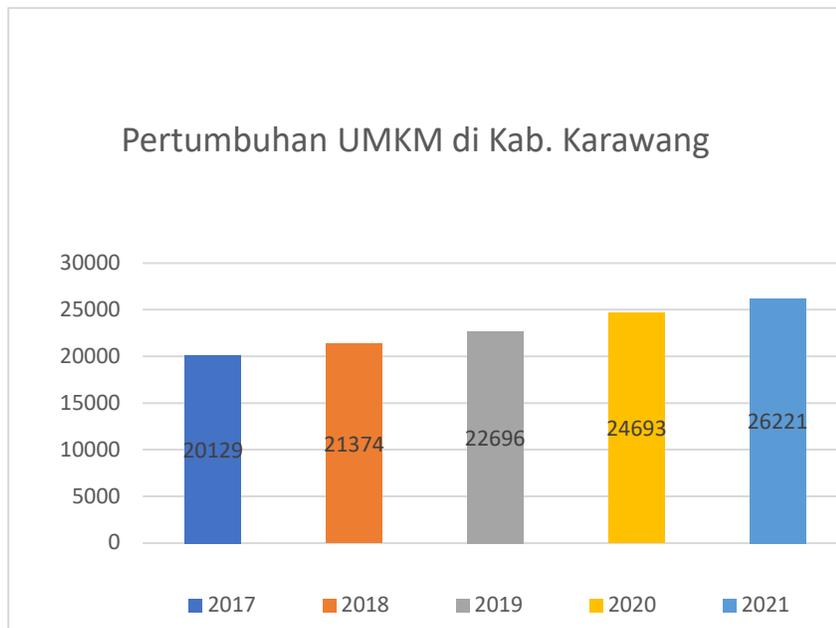


Grafik 1. 1
Perkembangan Jumlah UMKM di Indonesia Periode 2017-2019
Sumber: BPS.co.id,2021 (Diolah Penulis 2022)

Gambar 1.1 diatas menjelaskan mengenai perkembangan UKM dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dari tahun 2017 sebanyak 62,9 juta unit sampai dengan 2019 sebanyak 65,5 juta unit UKM meningkat 1,98% dibandingkan 2018 sebanyak 64,2 juta unit usaha kecil dan menengah.

Karawang adalah sebuah kota yang terletak di Provinsi Jawa Barat, yang saat ini mengalami perkembangan menjadi daerah yang maju. Karawang mempunyai banyak potensi yang dapat diandalkan mulai dari sektor perdagangan, sektor perumahan, sektor kelautan dan sektor industri yang membuat karawang beralih dari “kota lumbung padi” menjadi “kota industri”. Oleh sebab itu, karawang kini menjadi magnet bagi warga luar

daerah untuk mencari lapangan pekerjaan. Dengan perkembangannya saat ini membuat timbulnya peningkatan Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Karawang.



Grafik 1. 2

Pertumbuhan UMKM di Kabupaten Karawang

Sumber: opendatajabarprov.go.id (Diolah Penulis 2022)

Kabupaten Karawang terletak di provinsi Jawa Barat. Menurut open data jabar UMKM di kabupaten Karawang mengalami peningkatan dari tahun 2017 sebanyak 20.129 sampai dengan tahun 2021 sebanyak 26.221 UMKM. Maka dari itu, para pelaku usaha membutuhkan ide-ide kreatif dan inovatif untuk menghasilkan produk-produk yang unggul dalam bersaing dengan terhadap pelaku usaha lainnya. Dengan mengikuti perkembangan teknologi saat ini dapat membantu para pelaku usaha dalam mendorong timbulnya ide-ide kreatif dan inovatif sehingga meningkatkan daya tarik konsumen dan mampu bersaing dengan yang lainnya.

Desa karawang wetan adalah desa yang terletak di Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan data dari dinas Koperasi dan UKM

jumlah UMKM yang bergerak dibidang kuliner yang ada di desa Karawang Wetan, Kecamatan Karawang Timur sebanyak 224 UMKM. Permasalah yang terdapat pada pelaku UKM yaitu kurangnya pemahaman tentang literasi keuangan yang sangat penting dalam keberlangsungan usaha agar berjalan dengan lancar.

Kebanyakan para pelaku UMKM jika memperoleh pendapatan dari pelanggan, maka langsung digunakan untuk membeli bahan baku ruitn setiap bulannya. Tidak ada pemisahan antara uang pribadi dan hasil dari usahanya sehingga membuat para pelaku UMKM di desa Karawang Wetan sulit untuk mengembangkan usahanya. Permasalahan tersebut sesuai dengan yang didefinisikan oleh (Susanti et al 2018) Memahami UMKM adalah tujuan UMKM untuk keberlangsungan usahanya supaya dapat berjalan dengan lancar. Setiap UMKM kebanyakan belum memahami betapa pentingnya laporan keuangan yang akan berdampak positif untuk kemajuan usahanya. Sudah saatnya UMKM untuk membuat laporan keuangan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan yang baik, karena literasi keuangan yang baik dapat meningkatkan pendapatan.

Perilaku keuangan dapat mengatur keuangan individu dalam hal pencarian maupun penyimpanan dana keuangan serta dana kedepan. (Sampoerno dan Asandimitra 2021). Perilaku keuangan masyarakat Indonesia yang cenderung konsumtif kemudian menimbulkan berbagai perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab lainnya seperti kurangnya kegiatan menabung, investasi, perencanaan dana darurat dan penganggaran dana untuk masa depan, sehingga seringkali individu dengan pendapatan yang cukup saja masih mengalami masalah finansial (Jusnia dan Jubaedah 2017).

Kemampuan memahami dan mengelola keuangan disebut literasi keuangan. Literasi keuangan termasuk wawasan, keyakinan serta keterampilan yang mempengaruhi perilaku dan sikap untuk mengambil keputusan serta mengelola keuangan untuk memperoleh keajahteraan. Menurut (OJK 2016) literasi keuangan sama dengan kemampuan individu guna memahami keuangan secara umum, yang mana ilmu tersebut berupa asuransi, hutang, investasi, tabungan, dan instrument keuangan lainnya (Nutia Febi Hanes Panjeaitan dan Agung Listiadi 2021).

Pendapatan adalah jumlah yang diterima seseorang yang dinilai dalam satuan mata uang yang dihasilkan dalam periode tertentu. Pendapatan yang telah diterima, dalam merencanakan keuangan harus disesuaikan dengan pendapatan yang diperoleh, orang yang paham akan perencanaan keuangan tersebut akan menyisihkan pendapatan mereka untuk ditabungkan sebelum dilakukan pengeluaran untuk konsumsi (Roza Gustika 2020).

Menurut penelitian (Hartaroe, Mardani, and Abs 2021) mengenai pengaruh Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Fashion Di Kota Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel Financial Literacy secara individu berpengaruh signifikan terhadap Y, Variabel Financial Attitude secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan., dan Variabel Pendapatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Y.

Menurut penelitian (Sampoerno dan Asandimitra 2021) mengenai Pengaruh *Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self- Control, Dan Risk Tolerance Terhadap Financial Management Behavior* Pada Generasi Milenial. Hasil penelitian menunjukkan Penelitian ini membuktikan bahwa tidak ada pengaruh secara simultan variabel financial literacy, income, dan risk tolerance terhadap financial management behavior para generasi milenial di Kota Surabaya.

Menurut penelitian (Sari, Susyanti, dan Salim 2020) tentang Pengaruh *Financial Literacy, Financial Attitude* Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Umkm Fashion Di Kota Batu. Hasil penelitian menunjukkan Variabel Financial literacy, Financial Attitude, dan Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan pada pelaku umkm fashion di Kota Batu secara simultan, sedangkan Financial Attitude tidak berpengaruh secara parsial terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Menurut penelitian (Siti Uswatun Khasanah, Roni Malavia Mardani dan Khalikussabir 2020) mengenai pengaruh Pengaruh Pendapatan, Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior Dimasa Pandemi Covid 19. Hasil penelitian menunjukkan *Financial knowledge* dan Financial Attitude pelaku UMKM

ekonomi kreatif sub sektor fashion di Kota Malang tahun 2020 secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap financial management behavior dimasa pandemi covid 19 dan variable yang tidak memiliki pengaruh adalah variable Pendapatan secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap financial management behavior dimasa pandemi covid 19. Sedangkan pengujian simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Pendapatan, Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior Dimasa Pandemi Covid 19.

Menurut penelitian (Arianti 2020) Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. Hasil penelitian menunjukkan pendapatan mempengaruhi literasi keuangan pada pelaku UMKM kota Tangerang Selatan, perilaku keuangan berpengaruh terhadap literasi keuangan. Sedangkan variabel literasi keuangan rendah maka akan berimplikasi terhadap pendapatan maka semakin tidak baik perilaku keuangan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya diatas dapat disimpulkan bahwa secara parsial Literasi Keuangan memiliki pengaruh terhadap Perilaku Keuangan. Secara parsial Pendapatan memiliki pengaruh terhadap Perilaku Keuangan. Serta secara simultan Literasi Keuangan dan Pendapatan juga mempengaruhi Perilaku Keuangan.

Tabel 1. 1
Research Gap

No	Variabel Dependent	Variabel Independent	Hasil Penelitian	Peneliti
1	Perilaku Keuangan	Literasi Keuangan	Berpengaruh Signifikan	(Jermia Haiholan Napitupulu, Noor Ellyawati, dan Ratna Fitri Astuti 2021), (Puput Siti Hijir 2022)
			Tidak Berpengaruh dan Signifikan	(Youla Diknasita Gahagho, Tri Oldy Rotinsulu dan Dennij Mandeij 2021)

2	Perilaku Keuangan	Pendapatan	Berpengaruh Negatif	(Siti Uswatun Khasanah, Roni Malavia Mardani dan Khalikussabir 2020)
			Berpengaruh Signifikan	(Jusnia dan Jubaedah 2017)

Sumber: Hasil Olah Penulis 2022

Dari penelitian sebelumnya bahwa terdapat perbedaan yang dimana Literasi Keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan dan pendapatan berpengaruh terhadap perilaku keuangan dan ada pula yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi (perilaku keuangan) sebagai variable moderasi dan pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah diuraikan hasil peneliti sebagai penguat dengan judul yaitu “Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan (Studi Kasus pada UKM Kuliner di desa Karawang Wetan”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya pemahaman literasi keuangan pada UMKM kuliner di desa karawang wetan.
2. Pengelolaan keuangan yang kurang diperhatikan oleh UMKM kuliner di desa karawang wetan.
3. Tidak adanya pemisah terhadap uang pribadi dan hasil usaha.
4. Menurunnya pendapatan akibat kurangnya pengelolaan keuangan.
5. Masih banyak UMKM yang tidak melakukan pengelolaan keuangan terhadap usaha.

1.3 Batasan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah sebagaimana diuraikan diatas, maka peneliti merasa perlu melakukan pembatasan masalah yang akan diteliti. Adapun pembatasan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Penelitian ini berada dalam kajian bidang ilmu manajemen khususnya dalam bidang keuangan.
2. Penelitian ini bersifat mengkaji dan menjelaskan Pengaruh literasi keuangan pendapatan terhadap perilaku keuangan pada pada pada UMKM kuliner di desa karawang wetan.
3. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*).
4. Penelitian dilakukan pada pelaku UMKM kuliner di Desa Karawang Wetan.
5. Metode analisis yang digunakan adalah metode pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan perangkat *Statistical Product and Service Solution* (SPSS)

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka terdapat beberapa perumusan masalah diantaranya:

1. Bagaimana Literasi Keuangan, Pendapatan dan Perilaku Keuangan pada UMKM kuliner di Desa Karawang Wetan?
2. Bagaimana korelasi Literasi Keuangan dan Pendapatan pada UMKM kuliner di Desa Karawang Wetan?
3. Bagaimana berpengaruh secara parsial Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan pada UMKM kuliner di Desa Karawang Wetan?
4. Bagaimana pengaruh secara simultan Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan pada UMKM kuliner di Desa Karawang Wetan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui, mengkaji, membahas dan menjelaskan bagaimana literasi keuangan, pendapatan berpengaruh dan perilaku keuangan pada pada UMKM kuliner di desa karawang wetan.

2. Untuk mengetahui, mengkaji, membahas dan menjelaskan bagaimana korelasi Literasi Keuangan dan Pendapatan pada UMKM kuliner di Desa Karawang Wetan.
3. Untuk mengetahui, mengkaji, membahas dan menjelaskan bagaimana berpengaruh secara parsial Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Keuangan pada UMKM kuliner di Desa Karawang Wetan.
4. Untuk mengetahui, mengkaji, membahas dan menjelaskan bagaimana pengaruh secara simultan Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Keuangan pada UMKM kuliner di Desa Karawang Wetan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini, diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak atau kalangan, baik secara akademis maupun praktisi, yang antara lain adalah sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Dari hasil temuan pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap perilaku keuangan pada UMKM kuliner di desa karawang wetan diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis untuk mengembangkan teori pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap perilaku keuangan pada UMKM kuliner secara luas.
2. Dari hasil temuan pengaruh parsial literasi keuangan dan pendapatan terhadap perilaku keuangan pada UMKM kuliner di desa karawang wetan diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis untuk mengembangkan teori pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap perilaku keuangan pada UMKM kuliner secara luas.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawaasan bagi penulis di bidang keuangan khususnya mengenai literasi keuangan dan pendapatan terhadap perilaku keuangan.

2. Untuk memberikan informasi sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pelaku UKM untuk mencapai tujuan usahanya.

